

RESEPSI PEMBACA PADA SITUS ONLINE TERHADAP NOVEL NINGEN SHIKKAKU KARYA DAZAI OSAMU



NUR HALISA
F0812001008



DEPARTEMEN SAstra JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024

**RESEPSI PEMBACA PADA SITUS ONLINE TERHADAP NOVEL
NINGEN SHIKKAKU KARYA DAZAI OSAMU**

NUR HALISA

F081201008

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Departemen Sastra Jepang

Pada

DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

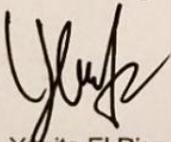
**RESEPSI PEMBACA PADA SITUS ONLINE TERHADAP NOVEL
NINGEN SHIKKAKU KARYA DAZAI OSAMU**

NUR HALISA
F081201008

Skripsi,
sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana
Departemen Sastra Jepang pada

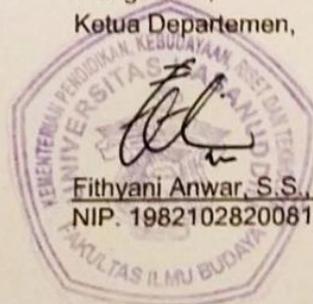
Departemen Sastra Jepang
Fakultas Ilmu
Budaya
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing skripsi,



Yonita El Risman, S.S., M.A
NIP. 19861207201504 2 001

Mengetahui,
Ketua Departemen,



Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D
NIP. 19821028200812 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Resepsi Pembaca Pada Situs Online Terhadap Novel *Ningen Shikkaku* Karya Dazai Osamu" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Yunita El Risman, S.S., M.A. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku. Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 15 Oktober 2024



Nur Halisa

NIM F081201008

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tak terhingga. Berkat petunjuk dan kekuatan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Resepsi Pembaca Pada Situs Online Terhadap Novel *Ningen Shikkaku* Karya Dazai Osamu”**. Penulis menyadari tanpa rahmat dan ridho-Nya, skripsi ini tidak mungkin terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas segala nikmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan yang tak ternilai kepada penulis. Sepanjang perjalanan akademik ini, penulis telah menerima bimbingan yang berharga, dukungan moral yang tak henti, serta bantuan teknis yang sangat berarti. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Yth. Fithyani Anwar S.S., M.A., Ph.D., selaku Ketua Departemen Sastra Jepang Universitas Hasanuddin yang telah memberikan arahan dan berbagai pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan, serta dalam pengembangan skripsi ini.
2. Yth. Yunita El Risman S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang senantiasa memberikan bimbingan yang luar biasa sejak awal proses penulisan hingga tahap akhir penyelesaian skripsi ini. Masukan-masukan berharga, kritik membangun, kesabaran, serta dorongan semangat yang beliau berikan telah menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan penulisan skripsi ini.
3. Segenap Dosen Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman selama masa studi saya yang sangat berharga dalam membentuk pemahaman saya terhadap bahasa dan budaya Jepang. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih khusus kepada Ibu Rugaiya, selaku Staf Departemen Sastra Jepang yang telah bekerja di balik layar. Kesabaran dan ketelitiannya dalam menangani berbagai prosedur administratif telah sangat memperlancar perjalanan akademik saya.

Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan tak henti-hentinya secara khusus kepada pihak-pihak berikut:

1. Terima kasih yang sangat tulus saya haturkan kepada kedua orang tua penulis, Khususnya kepada ibu tercinta Ernawati Hafid, yang telah pergi meninggalkan kami. Meskipun tidak dapat melihat hasil dari usaha ini, cinta tanpa syarat, kasih sayang, pengorbanan ibu akan selalu hidup dalam hati penulis. Ibu adalah

inspirasi dan motivasi penulis untuk terus belajar dan berjuang. Walaupun penulis tidak dapat menyampaikan ucapan ini dalam bentuk pelukan hangat, namun semoga doa yang berbisik penulis akan sampai ke tempat barunya. Untuk Bapak Alimudin Alepu yang telah memberikan banyak pelajaran dalam hidup penulis, mendukung segala keputusan yang penulis pilih, selalu berusaha menjadi orang tua yang baik di kehidupannya yang pertama sebagai orang tua, serta selalu bangga pada setiap keberhasilan penulis yang tidak seberapa. Terima kasih untuk setiap doa keduanya yang telah melancarkan dan memudahkan langkah penulis dalam mengenyam pendidikan.

2. Kepada ketiga adik penulis, Adit, Agung, dan Ainun yang selalu menjadi teman curhat kakak tertuanya, penulis bersyukur di kehidupan yang hanya sekali ini dapat menjadi kakak bagi mereka. Terima kasih pula karena menjadi alasan penulis bertahan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Keluarga penulis yang senantiasa mendoakan, memotivasi, dan mengingatkan penulis agar selalu kuat. Terkhusus kepada Ummi, Tante Meri, dan Om Inda yang selalu ada disaat masa-masa terpuruk penulis. Tanpa kalian penulis tidak akan pernah bisa bangkit saat jatuh.
4. Kepada kak Fitri, kak Siam, kak Ridho dan sekeluarga, penulis sangat berterimakasih karena telah berbaik hati menerima penulis serta membantu penulis selama masa perkuliahan di kota Makassar yang keras ini. Penulis sangat bersyukur bisa dipertemukan dengan kalian.
5. Para teman-teman yang selama masa perkuliahan telah membantu dan menemani dalam penyusunan skripsi ini. Kepada Mesy, Viona, Alda, Mudiah, Zakiyah, Yusra, Reski, Winona, dan Winda yang selalu penulis repotkan untuk banyak hal. Dukungan, tawa, dan kebersamaan kalian selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini sangat berarti bagi penulis. Kalian selalu siap membantu, memberi semangat, dan berbagi ide. Tanpa kalian, perjalanan ini pasti akan terasa lebih berat. Semoga kita selalu bisa saling mendukung di masa depan.
6. Segenap teman-teman KKNT Gel. 110 Desa Bowong Cindea, yang memberikan pengalaman seru, dan menghibur penulis selama KKN.
7. Teman-teman seangkatan Samurai 2020 terima kasih telah menjadi teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan bantuan selama masa perkuliahan ini.
8. Kepada Exo, Blackpink, dan semua aktor Thailand yang menjadi sumber hiburan penulis di saat-saat sulit dan penuh tantangan, karya dan kehadiran kalian memberi penulis tawa dan semangat untuk terus maju walaupun sambil menangis sedikit.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Berbagai kekurangan dan kekeliruan mungkin masih ditemukan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala keterbatasan tersebut. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	ix
要旨	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Novel	7
2.1.2 Resepsi Sastra	8
2.1.3 Analisis Struktural	10
2.3 Kerangka Berpikir	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1 Metode Penelitian	12
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	12
3.3 Metode Analisis Data	12
3.4 Prosedur Penelitian	13
BAB IV PEMBAHASAN	14
4.1 Resepsi Pembaca Terhadap Tema	14
4.1.1 Perasaan Terpisah Dari Masyarakat (Alienasi).....	16
4.1.2 Putus Asa	26
4.2 Resepsi Pembaca Terhadap Tokoh Dan Penokohan	32
4.2.1 Pecandu Alkohol dan Narkoba	34
4.2.2 Suka Mempermainkan Wanita (<i>Playboy</i>)	39

4.2.3 <i>Self-Centered</i>	45
4.3 Resepsi Pembaca Terhadap Alur	50
4.3.1 Alur Maju-Mundur	51
4.3.2 Alur Menegangkan	53
4.3.2 Alur Monoton	55
4.4 Resepsi Pembaca Terhadap Latar	57
4.4.1 Latar Tempat: Di Jepang	58
4.4.2 Latar Waktu: Tahun 1930an	61
4.5 Resepsi Pembaca Terhadap Gaya Bahasa	63
4.5.1 Narasi Orang Pertama	65
4.5.2 Gaya Bahasa Yang Tegas dan Jujur	65
4.5.3 Gaya Bahasa Modern	67
BAB V KESIMPULAN	70
<i>Lampiran 1</i>	72
<i>Lampiran 2</i>	73
<i>Lampiran 3</i>	74
DAFTAR PUSTAKA	xii

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Simpulan Jawaban Responden Terkait Tema	15
Tabel 4. 2 Data Simpulan Jawaban Responden Terkait Tokoh dan Penokohan	33
Tabel 4. 3 Data Simpulan Jawaban Responden Terkait Alur	50
Tabel 4. 4 Data Simpulan Jawaban Responden Terkait Latar	58
Tabel 4. 5 Data Simpulan Jawaban Responden Terkait Gaya Bahasa	64

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resepsi pembaca terhadap unsur intrinsik novel *Ningen Shikkaku* karya Dazai Osamu dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis secara struktural. Fokus penelitian ini meliputi unsur-unsur seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar dan gaya bahasa yang terdapat dalam novel. Data diperoleh dari ulasan dan komentar pembaca di situs *Goodreads.com*, *Librarything.com*, dan *Amazon.co.jp* yang memberikan tanggapan tentang bagaimana pembaca memahami dan mengapresiasi karya tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembaca sangat terhubung dengan tema alienasi dan keputusasaan yang dihadapi oleh karakter utama, Yozo. Pada tokoh dan penokohan pembaca berpendapat tokoh Yozo merupakan seorang pecandu alkohol dan narkoba, suka mempermainkan wanita, serta memiliki kepribadian *self-centered*. Pembaca berpendapat alur dari novel ini maju-mundur, menegangkan, ada juga yang menilai alurnya monoton. Latar tempat dan waktu pada novel ini pembaca kompak berpendapat bahwa berlatar di Jepang pada tahun 1930an. Dan untuk gaya Bahasa pembaca berpendapat bahwa novel *Ningen Shikkaku* menggunakan narasi orang pertama dan memiliki gaya penulisan modern meskipun ditulis pada konteks era perang, yang membedakannya dari sastra tradisional Jepang. Ada juga yang berpendapat bahwa *Ningen Shikkaku* memakai gaya Bahasa yang tegas dan terbuka, sering kali tanpa sensor.

Kata kunci: Resepsi pembaca, *Ningen Shikkaku*, alienasi, Yozo, Dazai Osamu.

要旨

本研究は、太宰治の小説『人間失格』の本質的な要素に対する読者の受容を、定性的記述的アプローチによる構造分析を用いて分析することを目的としている。この研究の焦点には、小説に含まれるテーマ、登場人物と特徴付け、プロット、設定、言語スタイルなどの要素が含まれます。データは、Goodreads.com、Librarything.com、Amazon.co.jp サイトの読者レビューとコメントから取得したもので、読者が作品をどのように理解し、評価したかについてフィードバックを提供します。分析の結果、読者は主人公の葉蔵が直面する疎外と絶望というテーマに非常に共感していることが分かりました。登場人物と性格描写に関して、読者は葉蔵というキャラクターがアルコール依存症で麻薬中毒者で、女遊びが好きで、自己中心的な性格だと考えています。読者はこの小説の展開が行ったり来たりで緊張感があると感じる一方、展開が単調だと感じる人もいます。この小説の場所と時代設定は、1930年代の日本であるという点で読者は同意している。また、言語形式については、読者は小説『人間失格』が戦争時代の文脈で書かれたにもかかわらず一人称の語りを使用し、現代的な文体を持っているため、伝統的な日本の文学とは区別されると考えています。『人間失格』は確固たるオープンな言語スタイルを使用しており、多くの場合検閲なしであると主張する人もいます。

キーワード: 読者受容、人間失格、疎外、葉蔵、太宰治。

ABSTRACT

This research aims to analyze readers' reception of the intrinsic elements of the novel *Ningen Shikkaku* by Dazai Osamu using a qualitative descriptive approach to structural analysis. The focus of this research includes elements such as theme, characters and characterization, plot, setting and language style contained in the novel. Data was obtained from reader reviews and comments on the Goodreads.com, Librarything.com, and Amazon.co.jp sites which provide feedback on how readers understand and appreciate the work. The results of the analysis show that readers are very connected to the themes of alienation and despair faced by the main character, Yozo. Regarding the characters and characterization, readers think that the character Yozo is an alcoholic and drug addict, likes to play with women, and has a self-centered personality. Readers think that the plot of this novel goes back and forth and is tense, while there are also those who think the plot is monotonous. Readers agree on the place and time setting of this novel that it is set in Japan in the 1930s. And for language style, readers think that the novel *Ningen Shikkaku* uses first-person narration and has a modern writing style even though it was written in a war era context, which differentiates it from traditional Japanese literature. There are also those who argue that *Ningen Shikkaku* uses a firm and open language style, often without censorship.

Keywords: Reader reception, *Ningen Shikkaku*, alienation, Yozo, Dazai Osamu.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan kata yang berasal dari Bahasa Sansekerta. “Sastra” berasal dari kata “Shastra” yang berarti pedoman (shas) pedoman dan sarana (tra). Secara umum, pengertian sastra adalah suatu karya yang berbentuk tulisan dengan makna yang mendalam serta mengandung estetika. Karya sastra merupakan salah satu bentuk karya seni yang menjadi sarana untuk menuangkan ide atau gagasan seorang pengarang. Kehidupan manusia dan berbagai masalah yang dihadapinya biasanya menjadi sumber inspirasi bagi pengarang dalam menghasilkan sebuah karya sastra. Karya sastra dibagi dalam dua bentuk, yaitu fiksi dan nonfiksi. Jenis karya sastra fiksi adalah prosa, puisi, dan drama. Sedangkan contoh karya sastra nonfiksi adalah biografi, autobiografi, esai, dan kritik sastra. Novel merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk prosa dalam ukuran luas yang disajikan dengan penggambaran secara imajinatif. Novel memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik novel mencakup tema, alur (plot), tokoh dan penokohan, latar, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa. Sedangkan unsur ekstrinsik meliputi segala hal yang berasal dari luar isi novel dan mempengaruhi isi cerita secara tidak langsung, seperti latar belakang pengarang, adat istiadat yang berlaku saat itu, situasi politik, persoalan sejarah, ekonomi, kepercayaan, kebudayaan, dan sebagainya.

Salah satu penulis novel Jepang yang terkenal adalah Dazai Osamu. Dazai Osamu (太宰 治), lahir di Kanagi, Prefektur Aomori, 19 Juni 1909 dan meninggal di Tokyo, 13 Juni 1948. Dazai Osamu merupakan nama pena dari Tsushima shūji (津島修治) novelis terkenal Jepang yang hidup di zaman Showa. Dimulai dari novel perdana pada tahun 1933, novel *Gyakkō (Regression)* yang dinominasikan sebagai penerima penghargaan Akutagawa 1935. Kemudian ada *Tsugaru*, *Otogizōshi*, *Hashire Merosu (Run, Melos!)*, *Shayō (The Setting Sun)*, dan *Ningen Shikkaku (No Longer Human)* yang merupakan adiknya Dazai Osamu. (Kapito.id, 2022).

Pada penelitian ini penulis akan mengambil salah satu karya Dazai Osamu yaitu *Ningen Shikkaku* sebagai objek penelitian. Novel *Ningen Shikkaku* pertama kali diterbitkan pada bulan Juni 1948 yang kemudian diterjemahkan ke bahasa Inggris pada tahun 1958. Novel ini dianggap sebagai semi-autobiografi dari Osamu Dazai sendiri karena banyak kemiripan dalam kehidupannya dan merupakan tulisan terakhirnya sebelum ia bunuh diri. Novel yang berbentuk autobiografi ini telah disadur dalam berbagai bentuk karya lain seperti anime maupun film. *Ningen Shikkaku* diceritakan melalui buku catatan yang ditinggalkan oleh Ōba Yozo, seorang pria yang merasa takut terhadap kehidupan sosialnya dan terus mempertanyakan makna keberadaannya sebagai manusia. Untuk menyembunyikan rasa takut ini, Yozo berusaha tampil sebagai pribadi yang jenaka. Novel ini terdiri dari tiga bagian yang

menggambarkan perjalanan hidup Yozo, mulai dari masa kecil hingga akhir usia dua puluhannya.

Bab Pertama menceritakan sosok Yozo yang sulit untuk memahami orang-orang di sekitarnya. Yozo kesulitan dalam bersosialisasi namun tetap berusaha untuk bisa menjalin hubungan dengan orang-orang di sekitarnya. Bab kedua dimulai dari Yozo yang memulai kehidupan sekolah menengah pertamanya serta masa-masa di mana Yozo mulai minum-minum, merokok, dan prostitusi. Pada akhirnya ia menjalin hubungan dengan seorang wanita yang sudah menikah kemudian melakukan bunuh diri ganda bersama wanita tersebut dengan cara tenggelam. Meskipun dia selamat, tetapi wanita tersebut meninggal dunia dan menyisakan Yozo dengan perasaan bersalah yang luar biasa.

Kemudian pada bab ketiga terbagi menjadi dua bagian, menunjukkan kehidupan Yozo yang semakin berantakan. Di bagian pertama menceritakan Yozo yang dikeluarkan dari Universitas kemudian dia memulai hubungan dengan seorang wanita dengan status ibu tunggal dan berperan sebagai ayah pengganti. Namun, akhirnya Yozo meninggalkan mereka untuk tinggal bersama seorang wanita lain yang bekerja di bar. Pada bagian kedua ditutup dengan kepergian Yozo ke rumah sakit jiwa lalu kemudian dibebaskan dan dia hidup terisolasi dengan tujuan untuk refleksi diri akan segala tingkah lakunya selama ini.

Novel *Ningen Shikkaku* merupakan karya paling terkenal dari penulis Dazai Osamu yang mendapatkan apresiasi sangat baik tidak hanya di Jepang tetapi juga dari berbagai negara di seluruh dunia. Di masa kini masih banyak orang yang tertarik untuk membaca novel ini walaupun sudah cukup lama diterbitkan, mereka masih terus memberikan tanggapan atau pendapat terhadap novel *Ningen Shikkaku*. Berbagai komentar pembaca mengenai novel ini dapat dengan mudah ditemukan di blog ataupun di situs-situs online khusus buku dan karya sastra seperti *goodreads.com* dan *Librarything.com* maupun toko buku online seperti *Amazon.co.jp*.

Di dalam dunia sastra ada yang disebut sebagai pembaca, karya sastra tidak lepas dari peran pembaca sebagai penikmat sastra. Belakangan para ahli sastra menyadari pentingnya pembaca sebagai penerima informasi dan pemberi makna terhadap sebuah karya sastra. Pradopo (dalam Devinna, 2018: 64) menegaskan yang dimaksud resepsi adalah ilmu keindahan yang didasarkan pada tanggapan-tanggapan pembaca terhadap karya sastra. Tanggapan itu mungkin bersifat pasif, yaitu bagaimana seorang pembaca dapat memahami karya sastra tersebut atau dapat melihat hakikat estetika yang ada di dalamnya, atau mungkin juga bersifat aktif, yaitu bagaimana ia merealisasikannya. Oleh sebab itu pengertian resepsi sastra mempunyai lapangan yang luas dengan berbagai kemungkinan penggunaan.

Para pembaca di situs online tersebut pasti memberikan pandangan maupun pendapat yang beragam. Seperti di situs *Goodreads.com* berikut:

“Novel ini mampu meluapkan emosi dengan ruang yang terbatas. Dazai mengungkapkan pandangannya terhadap banyak aspek. Mendetail, kontroversial, dan tidak membosankan. Saya menikmati tiap barisan kalimat dan berbagai kutipan yang cukup powerful untuk menampar akan kerasnya realita. Dan orang seperti Dazai ini masih banyak di luar sana.” -Aulya

<https://www.goodreads.com/review/show/2674463666>

Aulya memberikan komentar di situs *Goodreads.com* yang berpendapat bahwa *Ningen Shikkaku* merupakan novel yang menarik untuk dibaca dan dia menikmati setiap kalimat serta merasa terpengaruh oleh kutipan-kutipan yang kuat, yang menggambarkan kerasnya realitas hidup. Namun, di situs *Librarything.com* terdapat juga tanggapan yang berbeda, seperti berikut:

“This book is really boring. I know that No Longer Human is very personal to Osamu Dazai, but that doesn't mean I have to like it. I understand why Yozo acts the way he does and what the book goes for, but I think that it could have been done better. Would have worked as a short story.”

-CoffeeAndRamune

“Buku ini sungguh membosankan. Aku tahu No Longer Human sangat personal bagi Osamu Dazai, tapi bukan berarti aku harus menyukainya. Saya mengerti mengapa Yozo bertindak seperti itu dan apa isi bukunya, tapi menurut saya hal itu bisa dilakukan dengan lebih baik. Akan berfungsi sebagai cerita pendek.”

<https://www.librarything.com/work/128729/reviews/267317451>

komentar CoffeeAndRamune dari situs *Librarything.com* memberikan tanggapan bahwa novel *Ningen Shikkaku* membosankan dan lebih baik jika dijadikan cerpen. Jika Aulya memberikan tanggapan di situs *Goodreads.com* yang mengatakan bahwa *Ningen Shikkaku* menarik untuk dibaca, maka berbeda dengan CoffeeAndRamune dari situs *Librarything.com*. Hal ini menjelaskan bahwa tiap pembaca bisa saja memiliki pandangan yang berbeda terhadap novel *Ningen Shikkaku*.

Penulis telah melakukan pengamatan terhadap penelitian karya sastra dengan pembahasan mengenai novel *Ningen Shikkaku* dalam bentuk karya tulis, seperti jurnal dan skripsi dengan berbagai pendekatan. Selain itu, Penelitian dengan menggunakan pendekatan resepsi sastra sudah banyak dilakukan pada karya-karya sastra. Penelitian pertama yang menggunakan pendekatan yang sama namun dengan objek yang berbeda dilakukan oleh Dina Amalia Alwi Putri mahasiswi Universitas Hasanuddin Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Jepang dalam bentuk skripsi dengan judul Apresiasi Pembaca Pada Situs Online Terhadap Novel *Kokoro* Karya Natsume Soseki tahun 2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa para pembaca memiliki tanggapan yang beragam terhadap unsur intrinsik novel *Kokoro* karya Natsume Soseki.

Kedua, Penelitian yang menggunakan objek material yang sama dilakukan oleh Fawwaz Ikbar Abidin mahasiswa Universitas Brawijaya program studi Sastra Jepang dalam bentuk skripsi dengan judul Konflik Batin Akibat Pengaruh Diskualifikasi Karakter Tokoh Oba Yozo Dalam Novel *Ningen Shikkaku* Karya Dazai Osamu. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa diskualifikasi karakter pada Oba Yozo yaitu tidak berusaha mewujudkan keinginan diri, mempertanyakan

Tuhan, tidak mempunyai keinginan untuk berkembang, dan berpikir tidak rasional. Bentuk konflik batin yang dialami Oba Yozo adalah konflik mendekat-menjauh (*approach-avoidance conflicts*), dan konflik menjauh-menjauh (*avoidanceavoidance conflicts*).

Ketiga, Penelitian yang menggunakan pendekatan resepsi sastra dilakukan oleh Rosi Nungki Sayekti mahasiswi Universitas Diponegoro Semarang program studi Sastra Jepang dalam bentuk skripsi dengan judul Resepsi Mahasiswa Sastra Jepang Angkatan 2012 Terhadap Anime Naruto Karya Masashi Kishimoto tahun 2017. Hasil penelitiannya sebanyak 20% mahasiswa sastra Jepang angkatan 2012 memberi alasan bahwa Naruto juga merupakan anime yang mudah dipahami dan diterima dalam beberapa lingkup masyarakat. Sisanya, mahasiswa dengan presentase 25% memberikan respon motivasi menonton anime Naruto karena alur cerita yang menarik, 10% beralasan pembawaan karakter tokohnya yang menarik serta ketertarikan terhadap dunia ninja, 45% menjawab nilai sosial atau pesan moral yang tersirat dalam anime tersebut baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan menonton anime Naruto 20% menjawab yaitu untuk hiburan. 10% responden menjawab tujuan menonton anime Naruto adalah sebagai hobi, serta 40% responden lainnya menjawab dengan alasan menonton anime Naruto sebagai media alternatif pembelajaran bahasa Jepang. Manfaat yang diperoleh setelah menonton anime Naruto adalah mengetahui lebih banyak tentang budaya Jepang merupakan respon atau jawaban dari 30% jumlah responden. 35% responden menjawab menonton anime Naruto dapat memperbanyak kosakata dalam bahasa Jepang. 40% responden beralasan menonton anime naruto dapat melatih mahasiswa dalam menentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra Jepang, 5% responden menjawab dapat dijadikan sebagai peluang dalam berbisnis. Tanggapan mahasiswa mengenai dampak negatif setelah menonton anime Naruto tidak ada. Menurut mahasiswa tanggapan negatif muncul akibat adanya pemberitaan mengenai anak-anak yang mulai meniru adegan perkelahian setelah menonton anime Naruto.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Dwi Astuti dari Universitas Komputer Indonesia Departemen Sastra Jepang tahun 2018 dalam bentuk jurnal dengan judul Resepsi Sastra Terhadap Film Hachiko Monogatari Sebagai Sarana Hiburan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi hiburan dari menonton film Hachiko ditunjukkan dengan diperolehnya imajinasi, ketegangan, ketakutan dan berbagai bentuk emosional lainnya seperti keharuan, kesedihan, dan kecintaan terhadap film Hachiko Monogatari oleh penonton.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Zurriati Zulkifli dari Universitas Andalas Padang Program Studi Sastra Jepang tahun 2011 dalam bentuk skripsi dengan judul film Kanikoosen: Sebuah Resepsi Sastra atas Novel Kanikoosen Karya Takiji Kobayashi; Tinjauan Resepsi Sastra. Hasil dari penelitian tersebut disimpulkan sebagai berikut: (1) adanya penghilangan tokoh serta pemberian nama pada tokoh yang di novelnya tidak ada, (2) pengaburan latar waktu, pengurangan dan penambahan pada latar tempat, serta pengurangan dan penambahan latar sosial, (3) alur film adalah alur tunggal, penghilangan dan penambahan beberapa

jalan cerita, seperti kegiatan gantung diri yang dilakukan oleh para buruh, (4) perubahan tema. Terjadinya perubahan-perubahan dalam film tersebut karena adanya horison harapan baru yang dimiliki oleh Sabu dan Mori sebagai bentuk respon kreatif mereka.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori yang sama dengan ketiga penulis sebelumnya ini, yaitu resepsi sastra dengan menggunakan objek yang berbeda. Objek penelitian ini adalah novel *Ningen Shikkaku* karya Dazai Osamu. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang berupa tanggapan atau komentar pembaca pada situs online *Goodreads.com*, *Librarything.com*, dan *Amazon.co.jp*.

Penulis telah mengidentifikasi permasalahan pada novel yang akan dibahas, maka ditemukan beberapa masalah yang berasal dari dalam novel yaitu: (1) perasaan tokoh Oba Yozo yang teralienasi dari lingkungan sekitarnya; (2) konflik batin yang terdapat dalam novel berasal dari dalam diri Oba Yozo; (3) permasalahan mental dan batin Oba Yozo dalam novel *Ningen Shikkaku* merupakan kisah nyata dari penulisnya yaitu Dazai Osamu; (4) resepsi pembaca yang beragam terhadap unsur intrinsik novel *Ningen Shikkaku*; (5) pujian dan kelebihan novel *Ningen Shikkaku* oleh pembaca; (6) kritik dan kekurangan novel *Ningen Shikkaku* oleh pembaca.

Beragamnya tanggapan ini mengindikasikan bahwa penelitian mengenai respon pembaca dari berbagai perspektif merupakan topik yang menarik, karena dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana karya sastra umumnya diterima dan diinterpretasikan oleh pembacanya. Setelah mempertimbangkan banyaknya tanggapan pembaca yang membahas unsur-unsur intrinsik novel *Ningen Shikkaku* di berbagai situs online seperti *goodreads.com*, *librarything.com*, dan *amazon.co.jp*. Maka rumusan masalah difokuskan pada bagaimana resepsi pembaca di situs-situs online terhadap novel *Ningen Shikkaku* karya Dazai Osamu dalam skripsi yang berjudul "Resepsi pembaca pada situs online terhadap novel *Ningen Shikkaku* karya Dazai Osamu."

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada dasarnya tujuan dari tulisan ini adalah untuk menjawab pertanyaan dari masalah yang muncul atau yang telah teridentifikasi sebelumnya. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana resepsi pembaca pada situs online terhadap novel *Ningen Shikkaku* karya Dazai Osamu.

a) Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi tambahan ilmu tentang bagaimana mengkaji suatu karya sastra dengan pendekatan resepsi sastra.
2. Meningkatkan minat masyarakat terkhusus bagi penikmat karya sastra untuk mengkaji suatu karya sastra.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori merupakan kerangka konseptual yang berfungsi sebagai dasar dalam penelitian atau kajian. Landasan teori memberikan penjelasan, justifikasi, serta panduan untuk penelitian yang sedang dilaksanakan. Unsur yang dicakupnya meliputi konsep, definisi, proposisi, dan teori-teori relevan yang akan membantu dalam memahami fenomena yang diteliti. Menurut Priadana & Sunarsi (2021: 99) Landasan teori adalah sistem konsep abstrak yang menunjukkan hubungan antar konsep untuk membantu memahami suatu fenomena. Landasan teori ini mencakup beberapa konsep dengan definisi serta referensi yang digunakan dalam literatur ilmiah yang relevan, dan teori yang digunakan dalam studi atau penelitian.

2.1.1 Novel

Kata novel berasal dari bahasa Latin "novellas," yang kemudian berubah menjadi "novies," yang berarti baru. Istilah ini kemudian diadaptasi ke dalam bahasa Inggris, menjadi novel. Menurut Amalia & Fadhilasari (2022: 113) Novel adalah karya prosa yang menceritakan rangkaian kehidupan seorang tokoh beserta karakter-karakter di sekitarnya, menonjolkan sifat-sifat setiap tokohnya. Cerita dalam novel umumnya dimulai dari peristiwa penting yang dialami tokoh utama, yang kemudian mengubah kehidupannya. Karena itu, novel biasanya memiliki alur cerita yang lebih rumit dibandingkan dengan cerpen.

Dalam novel juga terdapat unsur-unsur pembangunnya, yaitu intrinsik dan ekstrinsik yang sangat penting. Unsur intrinsik novel adalah komponen-komponen yang berasal dari dalam cerita itu sendiri dan membentuk struktur serta isi cerita. Berikut hal-hal yang meliputi unsur intrinsik novel:

1. Tema dan Amanat

Nurgiyantoro (1998: 25) berpendapat bahwa tema adalah suatu yang menjadi dasar cerita yang selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan seperti cinta, rindu, kasih, maut, religi, dan sebagainya. Tema merupakan suatu ide, pokok pikiran yang mengandung makna dan merupakan suatu gagasan sentral dalam sebuah cerita. Dalam membuat sebuah karya sastra penulis pasti ingin menyampaikan sebuah makna atau pesan yang dapat diambil pembaca setelah membaca karyanya yang nantinya jadi amanat bagi pembaca.

2. Tokoh dan Penokohan

Tokoh dalam sebuah novel adalah karakter atau individu yang berperan dalam alur cerita. Mereka bisa berupa manusia, hewan, atau entitas lain yang berkontribusi dalam menggerakkan plot dan mengembangkan tema. Tokoh menjadi

pusat dari konflik, interaksi, dan perkembangan narasi. Pengertian tentang tokoh diungkapkan pula oleh Abrams yang dikutip dari Nurgiyantoro (1998: 165) bahwa tokoh cerita (*character*) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya fiksi, oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral yang diekspresikan dalam ucapan dan dalam tindakan.

Sedangkan penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh dalam cerita. Penokohan mencakup deskripsi fisik, kepribadian, sikap, dan cara berpikir tokoh. Penokohan yang baik membantu pembaca memahami dan merasakan keterkaitan emosional dengan cerita.

3. Alur

Alur atau plot adalah kerangka dasar yang sangat penting. Alur mengatur bagaimana tindakan-tindakan saling berhubungan, serta bagaimana satu peristiwa berkaitan dengan peristiwa lainnya. Plot mencakup rangkaian peristiwa dalam cerita yang disusun oleh pengarang berdasarkan hubungan sebab akibat, sehingga tidak bersifat sederhana.

4. Latar

Latar dalam novel adalah elemen yang mencakup tempat, waktu, dan suasana di mana cerita berlangsung. Latar membantu membangun konteks dan memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca tentang lingkungan di mana karakter berinteraksi dan alur cerita berkembang. Menurut Abrams (dalam Nurgiyantoro, 1998: 216) mengatakan bahwa latar menjadi landas tumpu yang merujuk pada tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa diceritakan. Latar memberikan pijakan secara konkret dan jelas. Hal ini sangat penting untuk memberikan kesan yang lebih realistis kepada pembaca, sehingga pembaca mampu menggunakan daya imajinasinya dan suasana yang diceritakan seolah-olah pernah terjadi.

5. Gaya Bahasa

Gaya bahasa dalam novel adalah cara penulis menggunakan bahasa untuk menciptakan pengalaman membaca yang unik dan memengaruhi cara cerita diceritakan kepada pembaca. Ini mencakup elemen-elemen seperti pemilihan kata-kata, struktur kalimat, ritme naratif, penggunaan majas atau gaya bahasa figuratif, serta cara umum penulis dalam menyampaikan narasi. Gaya bahasa yang kuat dapat meningkatkan karakterisasi, menciptakan atmosfer cerita, dan mendukung pengembangan tema secara efektif.

2.1.2 Resepsi Sastra

1. Hakikat Resepsi Sastra

Resepsi merupakan tanggapan atau bentuk penerimaan terhadap sesuatu. Pada kajian Sastra, resepsi sastra berarti menunjukkan bagaimana reaksi pembaca terhadap suatu karya sastra. Resepsi berasal dari bahasa Latin yaitu *Recipere* yang diartikan sebagai penerimaan atau penyambutan pembaca. Dalam artian luas resepsi sastra diartikan sebagai pengolahan teks, cara-cara pembaca memberikan

makna terhadap karya, sehingga dapat memberikan respon terhadapnya. Artinya, suatu karya dibuat bukan hanya berdasarkan interpretasi dan niat penulis saja tetapi juga dipengaruhi oleh tanggapan dan perspektif pembaca. Sejalan dengan itu, Abdullah (2001: 71) mengatakan bahwa pembaca selaku pemberi makna adalah variabel menurut ruang, waktu, dan golongan social-budaya. Hal itu berarti bahwa karya sastra tidak sama pembacaan, pemahaman, dan penilaiannya sepanjang masa dalam seluruh golongan masyarakat tertentu. Menurut Endraswara (2003: 119) resepsi sastra merupakan reaksi pembaca terhadap teks. Reaksi tersebut dapat positif dan juga negatif. Resepsi yang bersifat positif mungkin akan membuat pembaca senang atau tertawa, sebaliknya resepsi negatif mungkin akan membuat pembaca sedih, jengkel, atau antipati terhadap teks sastra. Selain itu, ada berbagai kesadaran yang muncul yaitu kesadaran bahwa keabadian nilai seni disebabkan oleh pembaca dan makna yang terkandung dalam karya sastra memiliki ambiguitas, kesadaran untuk membangkitkan nilai-nilai kemanusiaan, dan kesadaran mengembangkan nilai-nilai karya sastra melalui kompetensi pembaca.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa resepsi sastra adalah proses pembaca dalam memberikan interpretasi dan makna terhadap teks sastra, ini menciptakan dinamika di mana setiap pembaca dapat memberi persepsi yang berbeda terhadap sebuah karya, tergantung pada pengalaman, latar belakang, dan sudut pandangnya.

2. Teori Resepsi Sastra

Teori resepsi sastra digunakan untuk menjelaskan bahwa dari sejak terbit karya sastra itu selalu mendapat tanggapan dari pembacanya. Maka pendekatan ini akan fokus pada analisis tanggapan pembaca terhadap suatu karya sastra. Dengan tanggapan pembaca yang sudah pasti beragam maka akan timbul hal penting yang akan membuat karya sastra tersebut semakin menjadi lebih berkembang.

Studi sastra mengalami perkembangan sehingga muncul beragam pendekatan resepsi sastra yang dikemukakan oleh para tokoh. Salah satu tokoh yang mengembangkan teori resepsi ialah Hans Robert Jauss dengan pendekatan cakrawala harapan atau horizon harapan. Cakrawala harapan adalah harapan pembaca terhadap teks yang telah dibacanya. Setiap individu akan berbeda dalam menanggapi sebuah karya sastra, hal tersebut diungkapkan oleh Pradopo (2013: 207). Ini dikarenakan adanya perbedaan cakrawala harapan.

Pada dasarnya seorang pembaca selalu mengharapkan karya sastra yang dibacanya itu sesuai dengan pengertian sastra yang dimilikinya. Cakrawala harapan seseorang ditentukan oleh beberapa hal yaitu pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan dalam menanggapi karya sastra.

Sependapat dengan Jauss (Dalam Asia, 1993: 75) ada tiga dasar faktor cakrawala harapan yang dibangun pembaca: pertama, norma-norma genre terkenal teks yang diresepsi; kedua, relasi implisit dengan teks yang telah dikenal dari periode sejarah sastra yang sama; ketiga, kontradiksi fiksi dengan kenyataan. Berdasarkan caranya, penelitian resepsi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara sinkronis

dan diakronis. Penelitian sinkronis merupakan penelitian resepsi terhadap sebuah teks sastra dalam masa satu periode. Penelitian ini menggunakan pembaca yang berada dalam satu periode. Sedangkan penelitian diakronis merupakan penelitian resepsi terhadap sebuah teks sastra yang menggunakan tanggapan-tanggapan pembaca pada setiap periode. "Penelitian sinkronis merupakan penelitian terhadap karya sastra dalam kurun waktu yang sama atau era yang sama, dan biasanya karya sastra yang diteliti yaitu karya sastra yang lagi meledak atau booming pada saat itu." Penelitian resepsi diakronis ini membutuhkan data dokumenter yang relevan dan memadai. Pada penelitian resepsi sinkronis, umumnya terdapat aturan-aturan yang sama dalam memahami karya sastra. Tetapi dengan adanya perbedaan horizon harapan pada setiap pembaca, maka pembaca akan menanggapi sebuah karya sastra dengan cara yang berbeda-beda pula. Resepsi sinkronis dapat menemukan tanggapan pembaca yang berada pada artikel, penelitian, ataupun dengan mengedarkan angket-angket penelitian pada pembaca. Resepsi diakronis umumnya menggunakan pembaca sebagai wakil dari pembaca pada tiap periode. Pada penelitian diakronis ini mempunyai kelebihan dalam menunjukkan nilai seni sebuah karya sastra, sepanjang waktu yang telah dilaluinya. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa resepsi sastra adalah suatu pendekatan yang fokus analisisnya yaitu pada respon pembaca

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode sinkronik, dimana penulis ingin mengetahui bagaimana tanggapan pembaca pada situs online terhadap novel *Ningen Shikkaku* karya Dazai Osamu, sehingga nantinya dapat disimpulkan kualitas dari sebuah karya sastra berdasarkan tanggapan-tanggapan dari pembaca.

2.1.3 Analisis Struktural

Dalam kajian karya sastra, khususnya novel, terdapat unsur-unsur pendukung yang saling berkaitan dan membentuk struktur keseluruhan. Unsur-unsur tersebut meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, dan gaya Bahasa. Analisis struktural adalah metode yang digunakan untuk mengkaji unsur-unsur ini secara mendalam dan saling terkait satu sama lain.

Nurgiyantoro (1998: 37) berpendapat bahwa analisis struktural karya sastra dapat dilakukan dengan mengkaji, mengidentifikasi, serta mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa analisis struktural digunakan untuk melihat bagaimana unsur-unsur tersebut berkaitan secara menyeluruh dan memahami makna mendalam dari sebuah karya sastra. Pada penelitian ini juga akan berfokus pada bagaimana tanggapan pembaca terhadap unsur intrinsik dari novel *Ningen Shikkaku* karya Dazai Osamu.

2.3 Kerangka Berpikir

